



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

Pengembangan Media Ajar Listening TOEFL untuk Lembaga Kajian Dialektika

Ria Antika¹), Prihatin Puji Astuti²

Sastra Inggris, Universitas Pamulang¹
Sastra Inggris, Universitas Pamulang²
Tangerang Selatan, Indonesia
Dosen01119@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu aspek krusial dari tridarma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik demi kepentingan masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada memberikan dampak positif melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk kepentingan umum. Beberapa dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sastra Inggris akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menciptakan media pembelajaran bagi Lembaga Kajian Dialektika. Media pembelajaran ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar, karena membantu siswa mengubah konsep abstrak atau rumit menjadi lebih mudah dipahami dan terlihat lebih nyata. Salah satu media yang sangat berguna dalam mempersiapkan ujian TOEFL adalah penggunaan presentasi PowerPoint (PPT). Slide yang dirancang dengan baik membantu siswa memahami konsep-konsep penting dalam tes TOEFL, seperti tata bahasa, pengetahuan umum, dan strategi menjawab soal dengan lebih mudah. PPT juga memungkinkan integrasi elemen visual, seperti gambar, grafik, audio, video, dan diagram, yang membantu menjelaskan konsep abstrak, sehingga materi menjadi lebih jelas dan konkret secara visual. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran seperti PPT menjadi sangat penting untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi TOEFL dengan lebih efektif.

Kata Kunci: *Pelatihan, TOEFL, Powerpoint*



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

PENDAHULUAN

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) sering menjadi tantangan besar bagi banyak orang yang ingin mengukur kemampuan bahasa Inggris mereka untuk keperluan akademik maupun profesional. Meskipun penting, proses belajar dan memahami TOEFL bukan tanpa hambatan, terutama di kalangan masyarakat umum yang memiliki latar belakang pendidikan dan akses yang beragam.

Salah satu kesulitan utama adalah kurangnya paparan terhadap bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Bagi banyak orang, bahasa Inggris bukanlah bagian dari interaksi harian mereka. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam memahami kosakata, tata bahasa, dan ekspresi yang digunakan dalam konteks formal seperti TOEFL. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas juga menjadi kendala. Kursus persiapan TOEFL atau materi pelatihan sering kali memiliki biaya yang cukup tinggi, sehingga sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat. Sementara itu, sumber belajar gratis yang tersedia secara online mungkin tidak selalu terstruktur atau sesuai dengan kebutuhan mereka yang baru memulai.

Dalam menyikapi hal ini Lembaga Kajian dialektika yang didirikan oleh Muhammad Khutub, S.H.I., M.H., ingin memberikan manfaat yang lebih banyak kepada masyarakat dan anggotanya dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, termasuk penguasaan bahasa Inggris. Salah satu dari kemampuan bahasa Inggris yang ingin di ajarkan adalah Penguasaan TOEFL. Oleh karenanya sarana, materi, bahan ajar dan juga media pembelajaran TOEFL akan sangat di perlukan di Lembaga Kajian Dialektika ini.

Dalam pelaksanaan PkM kali ini, beberapa dosen dan mahasiswa Sastra Inggris Universitas Pamulang bersama-sama melakukan kegiatan di Lembaga Kajian dialektika yang merupakan Lembaga non-profit yang mewadahi kegiatan mahasiswa untuk berdiskusi dan pengembangan pengetahuan dan informasi di bidang Pendidikan, sosial dan keagamaan. Judul PKM kali ini adalah “Pengembangan media pembelajaran *Listening TOEFL* untuk Lembaga Kajian Dialektika.”



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM ini mencakup berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang dirancang untuk memastikan bahwa media ajar yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam tes TOEFL Listening.

Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan melalui beberapa langkah berikut: Analisis Kebutuhan, Penetapan Tujuan, Pengembangan Rencana Kerja. Selanjutnya adalah. Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan media ajar yang meliputi: penyusunan konten dengan power point, design dan produksi, pengembangan elemen interaktif. Langkah terakhir yaitu dengan evaluasi dan umpan balik. Pada tahap ini mengumpulkan data, menganalisis hasil dan melakukan revisi dan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan PkM kali ini, dosen dan mahasiswa berkomitmen untuk berkontribusi yang lebih nyata. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah membantu Lembaga Kajian Dialektika dengan menciptakan media ajar interaktif untuk pembelajaran *Listening* TOEFL. Media ajar ini dirancang dalam format PowerPoint (PPT) yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual, sehingga dapat mempermudah peserta dalam memahami materi *Listening* TOEFL.

Media ini mengacu pada berbagai sumber terpercaya untuk memastikan keakuratan dan relevansi materi. Sumber yang digunakan adalah panduan TOEFL ETS (*Educational Testing Service*, 2024) sebagai standar internasional untuk tes TOEFL. Kemudian, materi dari buku *Longman Complete Course for the TOEFL Test*, (Philips, D., 2021) untuk memberikan wawasan tentang pola soal dan strategi terbaik dalam mengerjakan bagian *Listening*. Selain itu, media ajar ini juga mempertimbangkan teori *multimedia learning* oleh Mayer (2021) untuk menekankan pentingnya integrasi audio, teks, dan visual, dan meningkatkan pemahaman peserta didik.



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

Isi PPT mencakup berbagai elemen pembelajaran, seperti panduan dan tips *Listening* TOEFL, penjelasan struktur soal, jenis percakapan atau ceramah yang sering muncul, dan strategi efektif untuk menjawab soal dengan akurat. Selain itu, terdapat latihan interaktif yang dilengkapi dengan audio asli dan pertanyaan latihan menyerupai kondisi ujian TOEFL sebenarnya. Kami juga menggunakan elemen visualisasi dan animasi untuk mempermudah pemahaman peserta, seperti diagram, gambar, dan poin-poin penting yang disorot. Media ajar ini juga menyediakan *feedback* dan pembahasan berupa kunci jawaban serta penjelasan rinci untuk membantu peserta belajar dari kesalahan mereka.

Dengan media ajar ini, kami berharap peserta tidak hanya memahami materi *Listening* TOEFL dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian. Media juga dirancang fleksibel dan dapat digunakan oleh pengajar di Lembaga Kajian Dialektika sebagai bagian dari metode pengajaran mereka. Melalui kolaborasi ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan kemampuan bahasa Inggris di masyarakat, dan memperkuat peran Lembaga Kajian Dialektika sebagai pusat pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. Kami percaya bahwa media ajar ini akan menjadi salah satu langkah penting menuju peningkatan kompetensi TOEFL di Indonesia.

Deborah Phillips dalam *Longman Complete Course for the TOEFL Test* memberikan berbagai keterampilan untuk menguasai bagian *Listening* dalam TOEFL yang meliputi 27 skill. Setiap skill kemudiana di buat dalam power point. Berikut adalah beberapa contoh pembuatan media ajar TOEFL *listening* dalam bentuk power point. Power poin yang dibuat dengan menggunakan aplikasi canva sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya. Pembahasan *listening* TOEFL dibagi dalam 3 bagian yaitu, *Short Dialogue*, *Long Conversation*, dan *Long Talk*. Untuk *Short Dialogue* terdiri dari 17 skill, *Long Conversation* terdiri 5 skill (skill 18 – 22), dan *Long Talks* terdiri dari 5 skill (skill 23–27).

A. Berikut adalah contoh pembahasan dari skill *Short Dialogue*:

Skill 1: Focus on the last line

Pada *skill* ini di jelaskan straegi yang harus dilakukan yaitu fokus pada baris terakhir.



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



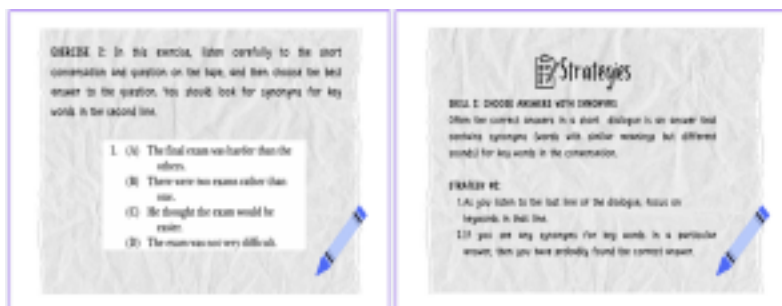
Via Zoom Meeting

Penjelasan strategi dan contoh soal sudah ada pada PPT. Kemudian, para peserta mengerjakan soal latihan sesuai *skill*. Sehingga peserta pelatihan dan peserta test dengan mudah dalam mempelajari dan mempersiapkan Test TOEFL nya.



Skill 2 : Choose answer with synonym

Ini salah satu pendekatan penting dalam bagian *Listening* TOEFL, karena jawaban dalam soal sering kali tidak menggunakan kata atau frasa yang persis sama seperti yang diucapkan oleh pembicara dalam rekaman. Sebaliknya, jawaban menggunakan sinonim, parafrasa, atau kata-kata dengan makna yang sama atau serupa.



B. Berikut adalah contoh pembuatan media ajar untuk *Long Conversation*

Skill 18: *Anticipate the topic*

Strategi ini menekankan pentingnya memprediksi topik pembicaraan dalam bagian *Long Conversation* untuk mempermudah memahami isi percakapan dan menjawab pertanyaan. Dalam bagian *Long Conversation*, percakapan yang diberikan biasanya terkait dengan situasi kampus, akademik, atau kehidupan mahasiswa. Dengan memprediksi topik sebelum mendengarkan, para peserta latihan dan peserta tes dapat lebih siap menentukan dan menemukan informasi penting. Cara memprediksi topik adalah sebagai berikut:

- a. Dengarkan dengan seksama instruksi atau pengantar yang diberikan sebelum percakapan



SPORA 2024 SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

- dimulai. Pengantar ini biasanya memberikan petunjuk tentang subjek yang akan dibahas.
- b. Perhatikan konteks awal percakapan, seperti lokasi (misalnya perpustakaan, ruang kuliah, atau kantor dosen) atau peran pembicara (mahasiswa, profesor, pustakawan).
- c. Perhatikan konteks awal percakapan, seperti lokasi (misalnya perpustakaan, ruang kuliah, atau kantor dosen) atau peran pembicara (mahasiswa, profesor, pustakawan).



KESIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan media ajar berupa PPT *Listening* TOEFL oleh mahasiswa untuk Lembaga Kajian Dialektika telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik. Dengan menggunakan PPT sebagai media, mahasiswa telah mampu menyajikan materi yang terstruktur, informatif, dan menarik, sehingga memudahkan peserta dalam memahami berbagai strategi penting dalam bagian *Listening* TOEFL.

Melalui PPT ini, mahasiswa tidak hanya membantu peserta dalam mengenal tipe soal, seperti *Short Conversations*, *Long Conversations*, dan *Long Talks*, tetapi juga mengajarkan bagaimana mengantisipasi topik, mencari jawaban dengan sinonim, serta menerapkan strategi efektif dalam menjawab soal. Dengan pemaparan yang jelas dan penggunaan contoh yang relevan, peserta dapat lebih siap menghadapi soal *Listening* TOEFL di masa depan.

Saran untuk pengembangan pembelajaran *Listening* TOEFL di Lembaga Kajian Dialektika adalah memperbaharui PPT hasil buatan mahasiswa dan disesuaikan dengan tren dan kebutuhan peserta didik. Penambahan berbagai latihan interaktif dan kuis berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan *feedback* dari



Co-Host:



SPORA 2024

SIMPOSIUM PENGABDIAN MASYARAKAT HUMANIORA



Rabu, 4 Desember 2024



Via Zoom Meeting

peserta agar materi yang diajarkan dapat lebih sesuai dan efektif. Melibatkan pengajar dalam evaluasi dan penyempurnaan materi juga akan memperkuat kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa strategi-strategi dalam Listening TOEFL benar-benar mampu membantu peserta dalam mempersiapkan ujian dengan lebih percaya diri.

REFERENSI

- Anderson, J. R., & Bichsel, J. (2022). *Interactive Learning with Educational Technology*. Routledge.
- Hedge, T. (2022). *Teaching and Learning in the Language Classroom* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Brown, H. D. (2021). *Principles of Language Learning and Teaching* (7th ed.). Pearson Education.
- Gilakjani, A. P., & Sabouri, N. B. (2023). *ESL Listening Comprehension and Strategies for Improvement*. Routledge.
- Kabilan, M. K., & Ahmad, N. (2023). *Multimedia in English Language Teaching: Principles and Practices*. Cambridge University Press.
- Kumaravadivelu, B. (2023). *Understanding Language Teaching: From Method to Postmethod*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning: Principles and Applications*. Cambridge University Press.
- Miller, L., & Al-Shehri, S. (2022). *Digital Tools and Strategies for Language Learning*. Springer.
- Nunan, D. (2022). *Language Teaching Methodology: A Contemporary Approach*. Cambridge University Press.
- Philips, D. (2001). *Longman Complete Course for the TOEFL Test*. Addison-Wesley Longman, Inc.
- Wang, Y., & Lin, Y. (2023). *Effective Use of PowerPoint in Language Learning: A Review of Recent Trends*. *Journal of Educational Technology & Society*, 26(1), 55-70.
- Yusuf, M., & Jones, J. (2023). *Listening Skills and Strategies for TOEFL Success*. Pearson Education.